

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini, termasuk kedalam jenis penelitian yang menggunakan *Library Research* atau penelitian kepustakaan. Maksudnya mengumpulkan data atau informasi melalui membaca, menelaah buku, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Penelitian jenis ini tidak melakukan riset dilapangan tapi berhadapan langsung dengan teks atau data yang ada. Selain itu, penelitian jenis ini menggunakan data pustaka yang siap digunakan sehingga bisa langsung diterapkan tanpa ada pembatasan ruang dan waktu.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menghimpun informasi yang aktual lalu disusun, diolah dan dikupas untuk menyampaikan gambaran terkait permasalahan yang ada.<sup>51</sup> Maka dari itu, penelitian ini menyajikan secara lengkap mengenai gambaran eskatologi dalam Q.S Al-Nāzi'āt dengan metode penafsiran Wahbah Al-Zuhaili. Tidak hanya itu, penelitian ini menggunakan metode penafsiran tematik untuk memudahkan dalam penelitian. Metode tematik adalah dengan penafsiran dengan menghimpun ayat-ayat tentang topik yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, topik yang akan dikaji adalah eskatologi.

### B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber atau tempat memperoleh keterangan penelitian. Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, orang, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>52</sup>

Mengingat banyaknya ciptaan kitab tafsir di era sekarang. Penulis memilih Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah Al-Zuhaili sebagai subyek pada penelitian ini. Meskipun, nanti akan menyertkan data dari kitab tafsir lain. Namun, itu hanya menjadi pendukung bukan sebagai subyek penelitian.

---

<sup>50</sup> Diah Robiatul Adawiah et al., “Aspek-Aspek Epistemologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 956.

<sup>51</sup> Dillani Ratna Pertiwi, “Makna Fitrah Dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir)” (IAIN Jember, 2021), 6.

<sup>52</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin (Antasari Press, 2011), 61.

### C. Sumber Data

Dalam konteks penelitian, data merujuk pada segala keterangan atau informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua informasi atau keterangan dianggap sebagai data penelitian. Data penelitian haruslah relevan dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>53</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama pada penelitian yang tengah dilakukan dan berkaitan langsung dengan informasi yang dicari.<sup>54</sup> Dalam konteks ini penulis menggunakan kitab tafsir Al-Munīr karangan Syaikh Wahbah Al-Zuhaili.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau bisa disebut sebagai sumber data pendukung dalam penelitian.<sup>55</sup> Dalam hal ini sumber data sekunder berfungsi untuk memberikan data tambahan atau pelengkap yang relevan dengan pembahasan seperti halnya jurnal penelitian, buku, skripsi, dan lain sebagainya. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Stilistika Al-Qur'an (Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-ayat Eskatologi) karya Akhmad muzakki, buku epistemologi tafsir kontemporer karya Abdul Mustaqim, skripsi "Aṣḥāb Al- Shimāl Perspektif Wahbah Al-Zuhaili" (Studi Penafsiran QS. Al-Waqiah: 41-56 dalam Tafsir Al-Munīr) ditulis oleh Arie Setyo Pranoto dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Tafsir – tafsir yang digunakan penulis sebagai sumber sekunder adalah tafsir al-Kasysyaf karya Zamakhsyari, tafsir al-ibriz karya Bisri Mustofa, tafsir al-Wasith karya Muhammad Tantawi dan Tafsir Ibnu Katsir.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dengan cara mengoleksi catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen yang dimaksud dapat berupa tulisan, gambar, dan

---

<sup>53</sup> Yusuf, "Epistemologi Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Jawahir Al-Qur'an," 10.

<sup>54</sup> Nursa'idah, "Doktrin Messianisme Dalam Pemahaman Jamaah Khususiyah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Di Dusun Bakung Desa Ngambeg Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan," 26.

<sup>55</sup> Nursa'idah, 26.

karya-karya terkenal seseorang. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.<sup>56</sup> Dokumentasi tidak kalah pentingnya dari metode-metode lain. Jika dibandingkan dengan metode lain, metode ini relative lebih mudah. Sebab, yang diamati dalam metode dokumentasi adalah benda mati. Sifat utama pada data ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sehingga, bisa mengetahui segala hal di masa yang lampau.<sup>57</sup>

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan penafsiran ayat eskatologi dalam surah Al-Nāzi'āt menurut kitab tafsir Al-Munīr karya Wahbah Al-Zuhaili. Dokumen-dokumen yang mungkin dikumpulkan antara lain:

1. Tafsir Al-Munīr: Dokumen utama yang akan menjadi fokus utama penelitian, yaitu kitab tafsir Al-Munīr karya Wahbah Al-Zuhaili. Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis penafsiran Al-Zuhaili terhadap ayat-ayat eskatologi dalam surah Al-Nāzi'āt.
2. Catatan-catatan Penelitian: Peneliti juga dapat mengumpulkan catatan-catatan atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, baik dalam bentuk artikel, makalah, atau laporan penelitian.
3. Sumber-sumber Sekunder: Dokumen-dokumen lain yang mendukung penafsiran ayat eskatologi dalam surah Al-Nāzi'āt, seperti tulisan-tulisan akademis, referensi dari tafsir-tafsir lain, dan buku-buku tentang eskatologi dalam konteks Islam.
4. Dokumen Historis Dokumen-dokumen historis yang berkaitan dengan konteks sosial dan budaya pada masa penulisan surah Al-Nāzi'āt serta masa penulisan tafsir Al-Munīr.

Setelah data-dokumen terkumpul, langkah selanjutnya adalah verifikasi, evaluasi, dan analisis terhadap data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki keaslian dan relevansi yang cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan baik.

---

<sup>56</sup> Yusuf, "Epistimologi Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Jawahir Al-Qur'an," 11.

<sup>57</sup> Nursa'idah, "Doktrin Messianisme Dalam Pemahaman Jamaah Khususiyah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Di Dusun Bakung Desa Ngambeg Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan," 30.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgen, analisis data adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pencarian, penyusunan, dan interpretasi data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya. Tujuan utamanya adalah agar informasi yang terkandung dalam data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data mencakup langkah-langkah seperti mengorganisasikan data, menguraikan informasi yang terkandung di dalamnya, mengidentifikasi pola atau hubungan antar data, menentukan mana yang penting dan perlu dipelajari lebih lanjut, serta membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas dan relevan. Dengan demikian, analisis data menjadi landasan penting dalam menghasilkan pemahaman yang mendalam dan menyampaikan informasi secara efektif kepada orang lain.<sup>58</sup>

Dalam konteks penelitian ini, menggunakan metode deskriptif-analitis. Deskriptif-analitis yaitu mengambil bahan kajian dari berbagai sumber, baik dari bahan yang berasal dari data primer atau data sekunder.<sup>59</sup> Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan secara rinci dan mendalam mengenai penafsiran ayat eskatologi dalam surah Al-Nāzi'āt dalam kitab tafsir Al-Munīr karangan Wahbah Al-Zuhaili. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dengan cara mendeskripsikan dan menganalisisnya secara sistematis. Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif seperti ini, penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperdalam pemahaman tentang eskatologi dalam surah Al-Nāzi'āt serta penafsirannya menurut Wahbah Al-Zuhaili dalam kitab tafsir Al-Munīr.

---

<sup>58</sup> Yusuf, "Epistimologi Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Jawahir Al-Qur'an," 12.

<sup>59</sup> Muhammad Faidul Akbar, "Interpretasi Edip Yuksel Atas Ayat-Ayat Eskatologi" (UIN Sunan KALIJAGA, 2018), 22.